

## Masih 17 Warga Terpapar Covid-19

**MAGELANG (KR)** - Hingga Selasa (27/4) tercatat warga yang terkena kasus Covid-19 di wilayah Kota Magelang tinggal 17 orang. Karena itu Kota Magelang masih masuk zona kuning. "Kalau sudah tidak ada nanti baru zona hijau," kata Walikota Magelang dr HM Muchamad Nur Aziz SpPD KGH kepada wartawan usai acara penyerahan bantuan sosial peduli Covid-19 di Pendapa Pengabdian rumah dinas Walikota Magelang, Selasa (27/4).

Didampingi Wakil Walikota Magelang Drs KH Mansyur MAg, Sekretaris Daerah Kota Magelang Drs Joko Budiyo MM maupun lainnya, Walikota Magelang mengatakan 17 orang tersebut tidak berada di semua kelurahan yang ada di wilayah Kota Magelang. Bahkan ada kelurahan yang sudah '0' (nol), dan itu hanya di beberapa lokasi. Bagi warga Kota Magelang yang berada di daerah lain atau perantauan, Walikota Magelang berharap untuk tetap bersabar, komunikasi dengan telepon juga masih bisa. Kalau kondisinya sudah memungkinkan, baru pulang ke Kota Magelang.

Berkaitan dengan penyerahan bantuan, Walikota Magelang diantaranya mengatakan dari 128 ribu warga Kota Magelang, yang masuk kategori miskin sekitar 9.270 orang. Dari 9.270 orang tersebut, yang belum memperoleh bantuan sekitar 327 orang. Kepada warga yang menerima bantuan, Walikota Magelang berharap untuk terus bersyukur. Juga dikatakan, kegiatan ini merupakan suatu semangat yang hebat. Karena itu kepada PSMTI Kota Magelang bersama Panitia Imlek Nasional maupun lainnya mengucapkan terima kasih, sehingga warga yang miskin bisa mendapatkan kegembiraan. Ini sebuah kepedulian. (Tha)

## Belasan Remaja Diamankan Polisi

**BOYOLALI (KR)** - Belasan remaja di bawah umur, Senin (26/4) diamankan Unit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Satuan Reserse Kriminal (Sat Reskrim) Polres Boyolali. Belasan remaja yang diamankan menamakan dirinya 'Boyolali Takan Mundur (BTM)' diduga kuat hendak tawuran dan mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas). "Rata-rata mereka masih duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama (SMP) swasta, di amankan di bekas Terminal Lama Boyolali," ujar Kasat Reskrim Polres Boyolali AKP Eko Marudin. Belasan remaja itu dibina oleh Unit PPA karena masih di bawah umur. "Sebelumnya mereka berkumpul di Terminal Kama Sunggingan, untuk merayakan kelulusan dan berniat ke Candi Prambanan. Tetapi dalam perjalanan mereka dilempari batu oleh orang tidak dikenal," ujar Eko Marudin.

Polisi yang mendapat laporan dari warga bahwa telah berkumpul anak-anak sekolah menggunakan seragam SMP yang disinyalir akan melakukan aksi tawuran. Berdasar laporan itu, petugas mengamankan 18 remaja, kemudian dilakukan tes urine dan pendataan identitas. Polisi masih mendalami aksi pelemparan tersebut, dari anak-anak yang diamankan tidak ada satu pun yang bisa menyebutkan kelompok mana yang melakukan pelemparan. "Sekarang kita bina dengan bimbingan rohani dengan membaca Alquran dan kita buat surat pernyataan, mereka tidak akan mengulangi perbuatan dan tidak akan tawur," ungkapnya. (\*-1)



KR-Mulyawan

**Kasat Reskrim Polres Boyolali AKP Eko Marudin (baju batik) memberikan bimbingan rohani kepada belasan remaja.**

## Danone Bangun Boiler Biomassa Pertama di Jateng

**KLATEN (KR)** - Untuk mengurangi jejak karbon, Pabrik Sarihusada Prambanan, Klaten, membangun fasilitas Boiler Biomassa pertama di Jateng. Peletakan batu pertama dilakukan Senin (26/4) oleh Operation Director Danone Specialized Nutrition (SN) Indonesia, Azmin Hasmat bersama Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Klaten, Agus Suprpto.

External Relation East Region Danone Indonesia, Rony Rusdiansyah mengemukakan, Boiler Biomassa adalah alternatif teknologi ramah lingkungan. Energi yang dihasilkan berasal dari sumber alami yang dapat diperbarui berupa unsur biologis, seperti organisme mati ataupun tanaman hidup. Bahan biomassa mudah ditemukan, berupa sekam padi, tongkol jagung, cangkang kelapa, limbah pertanian, limbah pengolahan kayu, maupun limbah industri.

Operation Director Danone SN Indonesia, Azmin Hasmat mengatakan, upaya ini dilakukan sebagai kontribusi untuk mengurangi dampak perubahan iklim. Danone di tingkat global berupaya menjadi Perusahaan Karbon Netral pada tahun 2050. Melalui pengurangan jejak karbon, praktik pertanian ramah lingkungan, mengeliminasi alih tutupan lahan dalam rantai pasok dan carbon offsetting. Fasilitas Boiler Biomassa ini dibangun pada lahan seluas 3.000 meter persegi, dalam area Pabrik Sarihusada Prambanan. Boiler yang akan siap beroperasi akhir tahun 2021 ini akan mensuplai kebutuhan steam dari kegiatan produksi hingga 40.000 ton/tahun. (Sit)



KR-Sri Warsiti

**Peletakan batu pertama pembangunan Boiler Biomassa.**



KR-Djoko Santoso

**RUMAH Letda Laut (T) Rintoni di Desa Bulurejo Kecamatan Bulukerto Kabupaten Wonogiri, hingga Selasa (27/4) masih banyak didatangi tamu. Mereka mengucapakan duka cita kepada keluarga Rintoni, salah satu awak kapal selam KRI Nanggala 402 yang tenggelam di perairan Laut Bali. Saat kedatangan sejumlah tamu, istri Rintoni, Mawar Vinolita (35) dan kedua anaknya tampak pasrah dan tabah menerima musibah tersebut. Mawar menyampaikan, setiap malam keluarga besarnya menggelar doa tahlil memohon kepada Allah SWT suaminya dan awak kapal lain segera bisa ditemukan, meskipun dalam keadaan sudah tidak bernyawa. Tampak dalam gambar, keluarga Rintoni di kediamannya, DEsa Bulurejo Kecamatan Bulukerto, Kabupaten Wonogiri.**

## PEMBANGUNAN BENDUNGAN BENER DILANJUTKAN

# Banyak Memberikan Manfaat Bagi Masyarakat

**PURWOREJO (KR)** - Pembangunan Bendungan Bener di Purworejo, tetap akan dilanjutkan meskipun ada penolakan dari sejumlah warga. Apalagi, banyak manfaat yang akan dirasakan masyarakat jika bendungan terbesar se-Indonesia dan kedua di Asia itu terwujud.

Secara legalitas, pembangunan bendungan dengan ketinggian 169 meter maupun pengambilan kuari, sudah punya dasar hukum, sehingga tidak ada persoalan.

Hal tersebut disampaikan Kepala Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Serayu Opak, Dwi Purwanto ST MT kepada wartawan di kantornya, Selasa (27/4). "Bendungan Bener akan memberikan manfaat yang luar biasa bagi masyarakat Purworejo dan sekitarnya. Antara lain, suplai air untuk lahan sawah beririgasi untuk 13.579 hektare daerah irigasi eksisting dan 1.940 hektare daerah irigasi ba-

ru. Mengurangi potensi banjir untuk Purworejo dan Kulonprogo dengan nilai reduksi banjir 8,73 juta M3," ungkap Dwi Purwanto.

Manfaat lainnya, Bendungan Bener bisa menjadi sumber pemenuhan air baku untuk masyarakat, sekitar 1.500 liter per detik. Selain itu, menjadi pembangkit listrik untuk kabupaten sekitar 6 Mega Watt dan adanya potensi wisata sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar. "Nanti gerbang masuk akan kita desain sedemikian rupa menyesuaikan kearifan lokal. Kita buat anjungan wisata, tempat edukasi se-

hingga akan memberikan manfaat yang signifikan," ujarnya.

Dwi Purwanto mengatakan, pada dasarnya hanya sebagian kecil warga Wadas yang menolak proyek tersebut. Itu pun, sebagian mereka yang ingin mendengarkan sosialisasi dihalang-halangi bahkan diintimidasi oleh pihak lain. "Kita baru mau sosialisasi di Wadas, tapi warga yang menolak mengintimidasi warga yang setuju pengambilan kuari. Kita baru masuk saja sudah dianggap salah, baru mau sosialisasi sudah dihalang-halangi," ujarnya.

Padahal menurutnya, konsep pemanfaatan Wa-

das, sangat berpihak pada kepentingan rakyat setempat. Ia memaparkan, Wadas akan digali material batunya untuk pembangunan Bendungan Bener melalui proses pengadaan tanah terlebih dahulu. Proses tersebut, hanya mengambil untuk kebutuhan lebih kurang 8,5 juta M3 dalam kurun waktu 3-4 tahun.

Konsep tersebut, menurut Dwi, mendatangkan

keuntungan besar bagi masyarakat setempat. Pertimbangannya, masyarakat mendapatkan ganti rugi dengan nilai melebihi pasaran.

Mendatangkan lapangan pencaharian baru pada proses pengambilan material. Bahkan setelah selesai reklamasi, dapat dimanfaatkan kembali untuk budidaya tanaman perkebunan dan wisata. (Ayu)



KR-Wahyu Priyanti

**Kepala BBWS Serayu Opak Dwi Purwanto ST MT (tengah) saat memberikan keterangan pers.**

## Sido Muncul Bantu Korban KRI Nanggala 402

**SEMARANG (KR)** - Simpati dan empati dari masyarakat terkait tragedi tenggelamnya KRI Nanggala 402 terus mengalir dari masyarakat. Termasuk dari Pabrik Jamu dan Farmasi Sido Muncul turut memberikan bantuan senilai Rp Rp 720 juta untuk para korban kapal selam tersebut. Hal itu disampaikan Direktur Pabrik Jamu dan Farmasi Sido Muncul Irwan Hidayat kepada wartawan di Semarang, Rabu (27/4).

Irwan mengatakan selalu tergiang sejak adanya berita KRI Nanggala 402 hilang. "Sejak diberitakannya KRI Nanggala 402 hilang, saya selalu berdoa supaya semua kru yang ada di kapal tersebut bisa selamat. Hingga Sabtu (24/4) saya mendengarkan berita ternyata semua crew Nanggala 402 dinyatakan gugur dalam tugas. Saya sedih, masyarakat Indonesia juga sedih," tutur Irwan Hidayat. Sejak diberitakannya tenggelamnya kapal

selam Nanggala 402, dan semua crew yang berjumlah 53 orang semua meninggal, banyak kalangan yang akan membantu keluarga crew Nanggala 402.

Pak Jokowi akan membantu pendidikan anak mereka sampai S1, Menteri Sosial Ibu Risma memberi santunan uang dan pendampingan psikolog, pengacara Hotman Paris akan membantu pendidikan dan masih banyak pengusaha lain yang akan membantu.

"Sido Muncul turut menyumbang Rp 720 juta, yang telah diterima secara simbolis oleh Wakasal Laksamana Madya Ahmadi Heri Purwono di Markas Besar Angkatan Laut (Mabesal) di Cilangkap, Jakarta. Realisasi bantuan akan kami serahkan langsung kepada istri dan keluarga crew Nanggala 402 di Surabaya bersama Panglima dan pengusaha lain pada 1 Mei 2021 mendatang," tutur Irwan Hidayat. (Bdi)



KR-Budiono

**Irwan Hidayat saat menyerahkan bantuan secara simbolis, diterima langsung oleh Wakasal Laksamana Madya Ahmadi Heri Purwono di Mabesal Cilangkap, Jakarta.**

## Danlanal Dukung Anak Veteran Berkarir di TNI

**SEMARANG (KR)** - Komandan Pangkalan TNI AL (Lanal) Semarang Kol Laut (P) Nazarudin CHRMP mendukung bila anak cucu veteran bisa berkarir di TNI dan memanfaatkan kesempatan dibukanya pendaftaran calon prajurit TNI.

Hal tersebut diungkapkannya kepada Kepala Markas Daerah (Mada) Legiun Veteran RI (LVRI) Jateng Kol Purn H Amin Munadjat SIP MSi dan Kepala Mada Pemuda Panca Marga (PPM) Jateng Hj Gatyt Sari Chotidjah SH MM saat bertandang ek Lanal Semarang untuk menyampaikan duka cita atas gugurnya awak KRI Nanggala 402. Senin (26/4) siang.

Danlanal merasakan eman bila darah juang para veteran tidak dilanjutkan oleh anak cucu dengan berkarir sebagai prajurit pengawal dan penjaga kedaulatan NKRI.

Oleh karena itu perlu ditumbuhkan minat terlebih dahulu. Setelah memenuhi persyaratan secara administratif bila langsung mempersiapkan diri dengan latihan-latihan, antara lain kemampuan fisik dan kesiapan menghadapi psyko test.

Semua bila dipersiapkan dan direncanakan dengan baik saya kira bisa, asalkan semua memenuhi persyaratan. Tanpa uang. Kalau ada yang pakai uang itu penipuan. "Jadi kami tegaskan, bahwa

pendaftaran prajurit TNI tidak ada yang pakai uang. Semuanya gratis karena ditanggung negara," papar Kol Laut (P) Nazarudin.

Kamada LVRI Jateng Kol Purn H Amin Munadjat menyampaikan terima kasih atas atensi Danlanal Semarang terhadap Veteran RI.

LVRI memandang perlu terus menjalin silaturahmi dengan stakeholder, termasuk Komando Wilayah Teritorial, termasuk Lanal Semarang yang memiliki wilayah kemaritiman sepanjang pesisir Semarang.

Melalui PPM Jateng yang merupakan organisasi putra-putri veteran, harapan Danlanal disam-

but baik dan akan ditindak lanjuti dengan komunikasi yang lebih intens.

Hj Gatyt Sari Chotidjah pun siap dan akan menyiapkannya. Mengingat dalam PPM terdapat banyak putra-putri veteran RI.

Ada pula yang kini telah sukses menjadi prajurit TNI dan bertugas sebagai Babinsa Tasikmadu di wilayah Kodim Karanganyar. Koptu Setyo merupakan anak vetran RI yang juga aktif sebagai anggota PPM Karanganyar. (Cha)



KR-Chandra AN

**Danlanal Semarang Kol Laut (P) Nazarudin (2 dari kanan) bersama Kamada LVRI dan PPM Jateng.**